

**Laporan Kinerja Bulanan
COMM AUD BALANCED FUND**

Bloomberg: COMMAUD IJ Equity

Semua data menunjukkan posisi per 31 Agustus 2018

Profil PT Commonwealth Life

PT Commonwealth Life merupakan Perusahaan Asuransi Jiwa berada di bawah naungan Commonwealth Bank of Australia.
Visi Commonwealth Life adalah menjadi Perusahaan Penyedia Pelayanan Asuransi Jiwa terbaik di Indonesia, yang terbaik dalam hal Pelayanan Pelanggan.

Profil Produk

Informasi Produk

Tanggal Peluncuran : 07 Mei 2013
Mata Uang : Dollar Australia
Harga Unit : AUD 1.2551

Rincian Portofolio

5 Besar dalam Portofolio		Komposisi %
INDON 23	Obligasi Pemerintah	25.65%
US71567RAA41	Obligasi Pemerintah	18.35%
CFS Wholesale Small C. - Core Fund	Reksadana	17.08%
HM. Sampoerna Tbk	Konsumen	3.91%
BCA	Keuangan	5.26%

Tujuan Investasi

Comm AUD Balanced Fund bertujuan mencapai kenaikan nilai kapital dan memberikan pendapatan dalam jangka panjang dengan melakukan investasi portofolio secara berimbang dalam efek bersifat ekuitas, utang yang diperdagangkan di bursa efek baik di dalam maupun luar negeri dan/atau instrumen pasar uang dalam negeri dalam denominasi Dollar Australia.

Jenis Instrumen	Minimal	Maksimal
Efek Luar Negeri	0%	20%
Saham	0%	55%
Pendapatan Tetap	0%	55%
Pasar Uang	0%	25%

* Dana dimungkinkan untuk ditempatkan pada efek luar negeri sesuai peraturan

Alokasi Aset

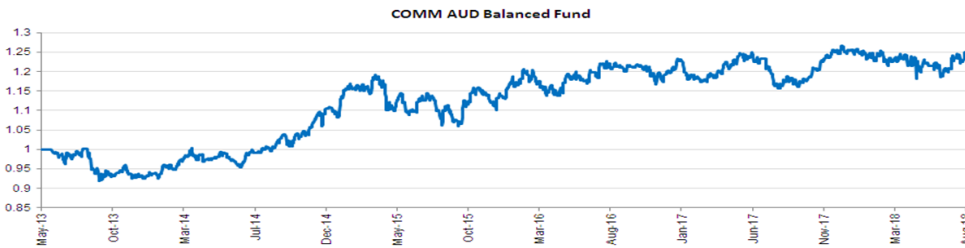
Jenis Instrumen	Komposisi Aset
Efek Luar Negeri	17.08%
Saham	36.03%
Pendapatan Tetap	44.00%
Pasar Uang	0.00%
Kas	2.89%

Kinerja					
	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran (per tahun)
Fund	2.32%	2.73%	0.47%	-0.15%	4.36%
Benchmark **)	1.44%	2.11%	-0.35%	-0.37%	3.01%

	2017	2016	2015	2014	2013
Fund	2.37%	8.54%	1.95%	17.99%	-5.21%
Benchmark **)	2.26%	7.65%	-0.11%	12.60%	-4.88%

**) Benchmark: 20% TD AUD 1 bulan di CommBank + 35% 5 tahun USD obligasi Pemerintah Indonesia + 35% IHSG + 10% ASX 200

Grafik Kinerja



Komentar Manajer Investasi

- Hasil rapat Dewan Gubernur BI pada tanggal 14-15 Agustus 2018 memutuskan untuk menaikkan BI 7-day Reverse Repo Rate sebesar 25 bps dari 5,25 menjadi 5,50%, kenaikan tersebut juga diikuti dengan kenaikan suku bunga Deposit Facility sebesar 25 bps menjadi 4,75% dan kenaikan Lending Facility sebesar 25 bps menjadi 6,25%, berlaku efektif sejak 15 Agustus 2018.
- Badan Pusat Statistik (BPS) memaparkan bulan Agustus 2018 mengalami deflasi sebesar 0,05%. Tingkat inflasi tahun kalender 2018 (Januari-Agustus) sebesar 2,13% dan tingkat inflasi tahun ke tahun (Agustus 2017 ke Agustus 2018) sebesar 3,20%. Komponen inti pada Agustus 2018 mengalami inflasi sebesar 0,30%. Tingkat inflasi komponen inti tahun kalender 2018 (Januari-Agustus) mengalami inflasi sebesar 2,09% dan tingkat inflasi komponen inti tahun ke tahun (Agustus 2017 ke Agustus 2018) sebesar 2,90%.
- Nilai tukar Rupiah terhadap Dollar AS melemah sebesar 2,15% ke tingkat Rp14.730/USD dibandingkan bulan Juli 2018. Secara year to date nilai tukar Rupiah melemah sebesar 8,56% dan tahun ke tahun Rupiah melemah sebesar 10,40%. Nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Australia menguat sebesar 0,37% ke tingkat Rp10.660,71/AUD dibandingkan bulan Agustus 2018. Secara year to date nilai tukar Rupiah melemah sebesar 0,72% dan tahun ke tahun Rupiah melemah sebesar 1,15%.
- Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada akhir Agustus 2018 tercatat meningkat sebesar 1,38% menjadi 6.018,46 dibandingkan dengan akhir bulan Juli 2018. Untuk year to date IHSG tercatat menurun sebesar 5,30% sedangkan dari tahun ke tahun IHSG tercatat meningkat sebesar 2,63%.
- Untuk pasar saham, aksi jual investor terlihat lebih mendominasi yang tercatat sebesar Rp 1,5 Triliun per Agustus 2018 (Year to date investor asing mencatat aksi jual sebesar Rp 53,7 Triliun dan tahun ke tahun aksi jual sebesar 96,8 Triliun). Sebaliknya untuk pasar obligasi, investor asing mencatatkan aksi beli pada bulan Agustus sebesar Rp 16,5 Triliun, secara year to date aksi beli sebesar 19,6 Triliun dan tahun ke tahun aksi beli sebesar 70,6 Triliun sehingga membuat porsi investor asing pada kepemilikan obligasi pemerintah menjadi 37,64% dari Juli 2018.
- Untuk pasar obligasi, imbal hasil untuk Surat Utang Negara (SUN) 10 tahun mengalami kenaikan yield sebesar 5,62% dibandingkan bulan Juli 2018 dari level 7,76% ke 8,20%. BINDO Index tercatat menurun 0,77% dari 220,63 menjadi 218,93 dibanding akhir bulan Juli 2018, secara year to date menurun sebesar 4,78% dan dari tahun ke tahun menurun sebesar 0,47% dengan duration 6,05 tahun.
- Strategi untuk unit link untuk tipe saham adalah alokasi aktif dengan pilihan sektor dan saham yang lebih luas (tidak terbatas) seperti sektor konsumsi, pertambangan, serta infrastruktur sedangkan untuk tipe campuran dan pendapatan tetap adalah menempatkan alokasi di instrumen pendapatan tetap dengan duration yang lebih rendah dari benchmark.
- Bank Sentral Australia memutuskan untuk tetap mempertahankan suku bunga di angka 1,50% per tanggal 07 Agustus 2018.

Disclaimer:

CommLink adalah produk unit-link yang ditawarkan oleh PT. Commonwealth Life. Informasi ini disiapkan dan digunakan sebagai keterangan saja. Investor harus menyadari bahwa investasi di Unit Link adalah berkaitan dengan mekanisme pasar yang memungkinkan terjadinya risiko keuangan. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan untuk kinerja masa depan. PT. Commonwealth Life tidak menjamin atau menjadikan patokan atas penggunaan / hasil atas penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat

Mitra Manajer Investasi

